

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL)  
DAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK  
(*GROUP INVESTIGATION*) KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 PANCUR BATU**

Arif Pribadi (NIM 4131111004)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok (*Group Investigation*) di kelas VIII SMP Negeri Pancur Batu. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu yang terdiri dari 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan diambil kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen 1 dengan 34 siswa, serta kelas VIII-7 sebagai kelas eksperimen 2 dengan 32 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk uraian yaitu *posttest* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Dari hasil penelitian setelah diberikan perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) dan kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok (*Group Investigation*) diperoleh nilai rata-rata 77,171 untuk kelas eksperimen 1 dan 70,685 untuk kelas eksperimen 2. Hasil uji hipotesis memberikan nilai  $t_{hitung} = 1,734252$  dan  $t_{tabel} = 1,6693$  dengan  $dk = 64$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga terlihat  $t_{hitung}(1,734252) > t_{tabel}(1,6693)$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu T.A 2016/2017.